

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny.N dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dilakukan mulai tanggal 08 juni 2020 sampai 04 juli 2020 di Puskesmas Mamboro. Maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan, Ny.N mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Mamboro, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.N berlangsung selama 38 minggu 4 hari.
2. Pada saat proses persalinan Ny.N berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 10:30 Wita langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 2,900 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin laki-laki. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny.N mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.N berjalan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny.N berjalan dengan normal dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.N dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.N sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, implant, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.N akhirnya memilih kontrasepsi KB pil progestin pada tanggal 20 Juni 2020.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara berkesinambungan (*contiunity of care*).

2. Bagi tenaga kesehatan/bidan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan..

3. Bagi institusi

Diharapkan kepada institusi agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar khususnya bagian perpustakaan agar lebih menambah referensi terbaru sehingga memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya, memperluas wawasan serta menambah pengetahuan mahasiswa.

4. Bagi pasien

Untuk pasien khususnya ibu hamil diharapkan agar memeriksakan kehamilannya secara rutin ke pelayanan kesehatan, sehingga dapat mendeteksi kelainan/komplikasi pada kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi.